

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *rock painting* terhadap pengembangan keterampilan motorik halus anak taman kanak-kanak. Adapun secara khusus kesimpulan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dapat diketahui bahwa kondisi awal keterampilan motorik halus anak kelompok A di TKQ Raudhatul Irfan masih berada pada kategori di bawah rata-rata. Hal ini ditandai dengan anak-anak yang belum mampu memotong dengan gunting, mengikat tali, dan memasang dan melepas kancing. Selain itu, anak belum menguasai dengan baik keterampilan menggenggam pensil, membangun menara/kereta api/jembatan/dinding/tangga/piramida dengan balok, merangkai manik-manik, melipat kertas, menyalin lingkaran/silang/persegi, menjatuhkan manik-manik, menjiplak garis, menghubungkan titik-titik, dan mewarnai antar garis.
2. Berdasarkan hasil analisis data *posttest* dapat diketahui bahwa kondisi akhir keterampilan motorik halus anak kelompok A di TKQ Raudhatul Irfan setelah kegiatan *rock painting* berada pada kategori superior. Sebagian besar anak sudah mampu dalam keterampilan menggenggam balok, menggenggam pensil, memasang dan melepas kancing, menyentuh jari, membangun menara/kereta api/jembatan/dinding/tangga/piramida dengan balok, merangkai manik-manik, menyalin lingkaran/silang/persegi, menjatuhkan pelet/beras/manik-manik, menghubungkan titik-titik, dan mewarnai antar garis.
3. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa kegiatan *rock painting* memberikan pengaruh pada pengembangan keterampilan motorik halus anak kelompok A di TKQ Raudhatul Irfan secara signifikan. Peningkatan keterampilan motorik halus anak

kelompok A di TKQ Raudhatul Irfan dipengaruhi oleh stimulasi-stimulasi menggerakkan jari jemari hingga pergelangan tangan dalam kegiatan *rock painting*. Dimana dalam kegiatan *rock painting* keterampilan motorik halus anak distimulasi melalui penggunaan kuas, batu sebagai media lukis, dan eksplorasi warna.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini sebagai masukan dan referensi dalam membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Guru dapat merencanakan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan *rock painting* untuk membantu menstimulasi keterampilan motorik halus anak.
2. Penelitian ini telah membantu memperkuat pernyataan bahwa kegiatan *rock painting* dapat memberi manfaat pada peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini. Dalam hal ini, terdapat peningkatan keterampilan motorik halus anak sebelum dan setelah kegiatan *rock painting*. Dengan kegiatan *rock painting*, anak lebih terbiasa menggerakkan otot-otot kecil khususnya jari-jemari sehingga mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan rekomendasi bagi guru taman kanak-kanak untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang bervariasi dalam menstimulasi keterampilan motorik halus anak. Kegiatan *rock painting* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan. Melalui kegiatan *rock painting*, keterampilan motorik halus anak dapat terstimulasi dengan memberi kesempatan kepada anak untuk berkesplorasi dengan berbagai media belajar.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua disarankan untuk dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak di lingkungan rumah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan yang lebih kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungannya. Memberikan kebebasan, kepercayaan pada anak, dan pengawasan yang secukupnya dapat membantu memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi. Dengan kesempatan bereksplorasi ini keterampilan motorik halus anak akan terstimulasi dengan lebih baik.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Bagi lembaga pendidikan anak usia dini disarankan untuk menyediakan fasilitas yang menunjang perkembangan anak seperti APE untuk digunakan di kegiatan pembelajaran. Lembaga pendidikan anak usia dini juga hendaknya memperhatikan kualitas dan kuantitas fasilitas alat permainan edukatif ataupun fasilitas lain yang mampu menstimulasi perkembangan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperkuat hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan *rock painting* terhadap keterampilan motorik halus anak dengan metode-metode penelitian lain. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai kegiatan *rock painting* dan kaitannya dengan aspek perkembangan lain.